BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar dalam mencapai suatu keberhasilan perkembangan kemampuan anak pada saat proses pembelajaran, karena melalui proses pembelajaran inilah tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan prilaku dan hasil belajar seseorang. Sebagaimana dikemukakan oleh Suryosubroto (2010:2), "Pendidikan ialah usaha sengaja dan terencana untuk membantu suatu perkembangan potensi kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai masyarakat dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan dan teknik penilaian yang sesuai".

Proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka seorang guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Sebab model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar agar siswa tersebut tidak merasa bosan dalam belajar dan dapat menambah semangat siswa dalam belajar. Bukan hanya itu saja, seorang guru harus pandai juga untuk bisa mentransfer atau membagikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya ke semua siswa. Sehingga siswa dapat lebih cepat dan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran, terutama pada pelajaran biologi.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Guru Biologi bernama Ibu Yusa yang telah penulis lakukan di Sekolah SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Kuala Simpang, penulis menemukan permasalahan di sekolah. Masalah tersebut berupa ketercapaian hasil belajar dalam mata pelajaran biologi siswa kelas X

SMA Negeri 3 Kejuruan Muda pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 masih tergolong rendah. Dalam hal ini dapat dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda pada pelajaran biologi adalah 65. Namun kenyataannya tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa di kelas X pada pelajaran biologi, tidak sampai setengah siswa yang memperoleh nilai di atas batas ketuntasan belajar minimal mereka 65. Sedangkan sisanya siswa tersebut memperoleh rata-rata nilai di bawah 65.

Guru harus berulang kali mengadakan remedial untuk siswa yang belum tuntas, sampai mereka berhasil mencapai nilai minimal 65 untuk pelajaran biologi. Hasil belajar yang rendah ini disebabkan kemampuan tingkat pemahaman siswa pada pelajaran biologi masih kurang, karena sistem belajarnya masih terfokus pada guru, sedangkan siswanya belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Sehingga hal tersebut menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar di kelas terganggu dan tentunya akan berdampak terhadap menurunnya hasil belajar siswa. Dalam permasalahan tersebut, untuk menarik perhatian siswa dalam pelajaran biologi agar siswa tersebut dapat memperbaiki hasil belajarnya, maka penulis tertarik menggunakan model pembelajaran broken triangle/square/heart.

Model pembelajaran broken triangle/square/heart ini belum pernah di gunakan oleh guru di SMA Negeri 3 Kejuruan Muda terutama pada guru biologi dan model tersebut sangat cocok digunakan karena pada model ini dapat memancing kerja sama antar siswa, dapat membantu siswa untuk memahami konsep yang sulit dipahami, menciptakan interaksi timbal-balik antara guru dengan siswa, memacu kreativitas siswa dan motivasi belajar siswa. Sehingga dengan penggunaan model

pembelajaran broken triangle/square/heart, akan membuat siswa lebih semangat dan aktif lagi dalam mengikuti setiap pelajaran.

Broken triangle/square/heart artinya pecahan segitiga/bujur sangkar/hati dan model ini disebut juga dengan puzzle. Sebagaimana dikemukakan oleh Komalasari (2010:86), "Pada model ini siswa mengelompokkan materi yang terpisah-pisah (pecah-pecah) kedalam satu kesatuan konsep materi yang terbentuk dalam segitiga/bujur sangkar/hati. Umumnya digunakan pada materi yang berisi uraian dalam bentuk option-option". Maka dapat disimpulkan model pembelajaran broken triangle/square/heart tersebut dapat mengaktifkan sekaligus belajar berpikir dalam mengelompokkan suatu materi yang terpisah menjadi satu konsep yang utuh dan dapat melatih siswa untuk memiliki rasa bertanggung jawab dalam menyelesaikanya.

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran tersebut diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada pelajaran biologi. Dalam menjawab pertanyaan tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Broken Triangle/Square/Heart Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Tahun Pelajaran 2018/2019".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran broken triangle/square/heart terhadap hasil belajar pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda tahun pelajaran 2018/2019 ?

2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran broken triangle/square/heart terhadap hasil belajar pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda tahun pelajaran 2018/2019 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran broken triangle/square/heart terhadap hasil belajar pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh model pembelajaran broken triangle/square/heart terhadap hasil belajar pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda tahun pelajaran 2018/2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi guru

   Sebagai bahan masukan khususnya pada guru biologi, agar guru tersebut dapat menggunakan model pembelajaran broken triangle/square/heart yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik lagi.

2. Bagi siswa

   Penelitian ini diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran broken triangle/square/heart dapat menambah semangat siswa dalam belajar sehingga siswa menjadi aktif dalam belajar.

3. Bagi penulis Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan bekal sebagai calon guru biologi dalam pelaksanaan mengajar di sekolah.

1.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara dari penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2014:110), "Hipotesis berasal dari dua penggalan kata hipo berarti dibawah dan tesis berarti kebenaran". Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran broken triangle/square/heart terhadap hasil belajar pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran broken triangle/square/heart terhadap hasil belajar pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 3 Kejuruan Muda Tahun Pelajaran 2018/2019.